BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pariwisata merupakan salah satu aset sektor yang mulai dipertimbangkan oleh beberapa negara tidak terkecuali dengan negara Indonesia yang sangat besar wilayahnya dan tentunya mempunyai potensi di setiap wilayah tersebut dengan mengupayakan pengembangan wisata tersebut dengan keadaan yang di dukung oleh Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat melimpah dan budaya yang sangat beragam yang potensi tersebut dapat diolah dan di dimanfaatkan dengan baik sehingga menjadi salah satu sektor yang memiliki potensi wisata yang layak dikelola dengan baik dan maksimal guna menjadi daya tarik wisatawan.¹

Keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) sendiri juga sangat diperlukan perannya dalam mengembangkan wisata tersebut, adapun SDM tersebut mencakup dari wisatawan / pelaku wisata (*tourist*), dan pekerja (*Employment*) yang mempunyai peran dalam membangun wisata tersebut dan berperan dalam kepuasan para pengunjung, dalam mengendalikan dan menaikkan kualitas wisata tersebut dan menjadikan warga di sekitar wisata tersebut ikut berpartisipasi meskipun tidak termasuk kategori diatas, tetapi masyarakat ikut adil dalam menentukan kenyamanan, kepuasan para wisatawan yang datang diwisata tersebut.

SDM sendiri merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam memajukan suatu wisata tersebut, pentingnya suatu SDM untuk sektor wisata tersebut adalah manusia merupakan sumber daya yang sangat penting jasanya dalam menjalankan atau memajukan suatu wisata yang sedang di hadapi atau dikelola tersebut, karena faktor SDM itu sendiri menentukan apakah para penunjung wisata tersebut memperoleh kepuasan yang didapat dan berharap akan

¹ Ani Sulistyoning Gunawan dkk, “ *Analisis Pengembangan Pariwisata Terhadap Sosial Ekonom Masyarakat Studi Wisata Religi Gereja Puhsarang Kediri*”, Malang, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 32 No.1 Maret (2016):2. Diakses pada tanggal 02 Desember 2021. https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal+analisis+pengembangan+pariwisata+ter

berkunjung kembali, peranan pendidikan sendiri juga salah satu faktor yang mendukung dalam meningkatkan kemampuan sumber daya manusia guna mengembangkan kawasan wisata yang sedang dibangun adalah salah satu unsur yang mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Bagi suatu daerah, industri wisata merupakan salah satu peluang yang menjadikan sesuatu yang menguntungkan dan mempunyai prospek yang sangat tinggi dikemudian hari untuk sebuah pembangunan, menurut pandangan politis sudah disadari oleh pemerintah bahwasanya sebuah pariwisata dapat menjadikan peluang terjadinya lowongan pekerjaan, menjadikan peluang bisnis, terciptanya kesempatan menumbuhkan kebudayaan dan kesenian dan juga salah satu upaya dalam mengasah atau membina rasa hormat dan cinta tanah air bagi wisatawan domestik. Dengan kaitanya dengan wisata alam juga dapat digunakan dalam sarana pengenalan mengenai memanfaatkan tanah yang tidak digunakan atau terbengkalai yang kemudian dijadikan suatu wisata yang bisa dinikmati oleh banyak wisatawan dan menjadikan lowongan pekerjaan untuk warga sekitar.²

Salah satunya yaitu wisata Taman Loka Jaya yang salah satu tempat wisata di kota Jepara tepatnya di desa Tengguli Kecamatan Bangsri yang wisata tersebut sedang giat-giatnya dalam pembangunan wisata tersebut, yang wisata tersebut ramai dikunjungi para pemuda pemudi sampai orang dewasa yang datang untuk menikmati pemandangan yang menyatuh dengan alam.³ adapun para pengunjung tidak hanya dari desa Tengguli saja, banyak dari desa –desa lain hingga beda kecamatan. Semakin banyaknya jumlah pengunjung yang datang kelokasi tersebut, besar pula dampak yang bisa dirasakan oleh beberapa pedagang yang disekitar wisata tersebut, adapun dampak tersebut berupa dampak ekonomi dan dampak sosial.⁴

Adapun tujuan dari pemberdayaan masyarakat yaitu yang diantaranya perbaikan dalam segi perbaikan masyarakat

² Pitana , “ *Sosiologi Pariwisata* ” Yogyakarta, (2005) 87

³ Rony Ika Setiawa, “ *Pengembangan Sumber Daya Manusia di Bidang Pariwisata: Perspektif Potensi Wisata Daerah Berkembang.*” *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)* Vol. 1 No.1 (2016) ,

⁴ Ajeng Dini Utami, *Pemberdayaan Masyarakat Desa*, Temanggung, Jawa tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2019

dan perbaikam ekonomi masyarakat, begitu juga dengan adanya wisata tersebut mempunyai manfaat terhadap masyarakatnya menjadikan masyarakat yang berdaya yang menjadikan desanya lebih baik dan menjadikan desa tersebut dikenal oleh banyak orang karena usaha untuk membangun suatu potensi yang bermanfaat dan tentunya menjadikan lapangan pekerjaan, Dengan adanya dampak Covid-19 yang kemudian memberikan dampak negatif terhadap melemahnya pertumbuhan ekonomi masyarakat, tidak terkecuali yang dirasakan oleh masyarakat desa Tengguli yang yang merasakan dampak adanya Covid-19, dengan data yang diperoleh oleh peneliti bahwasanya terdapat sekitar kurang lebih 50 - 60 jiwa yang sedang menganggur atau belum mempunyai pekerjaan, hal tersebut disebabkan minimnya lowongan pekerjaan yang ada, korban PHK dari tempat kerja, dan sedang mencari pekerjaan, dengan adanya fenomena yang sedang begitu kepala desa Tengguli bekerja keras untuk mengatasi permasalahan tersebut kepala desa mengajak masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan untuk berikut serta didalamnya guna untuk memperbaiki ekonomi yang sedang melemah.⁵

Salah satu tujuan adanya pemberdayaan di Wisata Taman Lokajaya yaitu perbaikan ekonomi masyarakat yang dimana dalam memperbaiki ekonomi tersebut melalui menyediakan tempat kios berjualan disekitar Wisata Taman Lokajaya tersebut, sekitar 10-15 orang yang memilih ikut berdagang disekitar wisata tersebut, yang kemudian hal tersebut berdampak baik terhadap ekonomi masyarakat hal tersebut ditandai dengan penurunan angka pengangguran dengan dilihat dengan kasat mata yang dimana yang dulunya para pedagang merupakan orang yang pengangguran dengan adanya wisata tersebut mereka memilih berdagang di wisata tersebut untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan perekonomian keluarga. Adapun masyarakat yang tidak ikut berdagang diwisata tersebut, ada yang memilih menjadi petani, kuli panggul, buruh pabrik dan merantau keluar kota. Dengan

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Fathur sebagai Kepala Desa Tengguli Bangsi Jepara, Wawancara penulis, 04 April 2022, tempat dibalai desa Tenguli, Wawancara 1, Transkrip

adanya wisata setidaknya ada upaya dalam mengatasi mengurangi angka pengangguran di Desa Tengguli, Kec, Bangsri, Kab. Jepara.⁶

Para pedagang dan pengurus wisata taman lokaja yang terbentuk organisasi Pokdarwis desa Tengguli untuk memperdayakan wisata tersebut adalah untuk meningkatkan ekonomi para pedagang dan juga masyarakat disekitar wisata taman lokajaya menjadi masyarakat yang berdaya dan sejahtera. Namun, berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti bahwasanya kurang sadarnya masyarakat sekitar dan pengunjung terhadap menjaga kebersihan, kurangnya inovasi dalam pengelolaan. Dalam penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan ekonomi dari Wisata Tanam Lokajaya dan faktor penghambat di sekitar wisata tersebut dan faktor apa saja yang mendukung, dengan itu peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana perkembangan ekonomi masyarakat Desa Tengguli, dengan melalui penelitian yang berjudul **“Pemberdayaan Masyarakat Islam Berbasis Potensi Desa Melalui Wisata Taman Lokajaya di Desa Tengguli, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara”**.

Dalam penelitian ini, penulis akan mengkaji aktif masyarakat disekitar wisata taman wisata, sesuai latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih jauh guna mengetahui lebih dalam mengenai pemberdayaan apa saja yang sudah dilakukan dalam mengelola aset desa melalui potensi desa yang dimiliki yang berada di Desa Tengguli, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara tersebut.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini terfokuskan dalam pembahasan mengenai pengembangan masyarakat berbasis Islam dalam aspek mengembangkan dan mengelola penelitian yang dikaji melalui salah satu aset desa yang mempunyai potensi untuk dikembangkan, yang penelitian tersebut berada pada Desa Tengguli, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara, maka peneliti

⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Fathur sebagai Kepala Desa Tengguli Bangsri Jepara, Wawancara penulis, 04 April 2022, tempat dibalai desa Tenguli, Wawancara 1, Transkrip.

melakukan pembatasan lingkup dalam mengkaji penelitian yaitu pemberdayaan potensi di Desa Tengguli, Kec. Bangsri, Kab. Jepara berbasis Sumber Daya Alam (SDA), Sumber Daya Manusia (SDM), faktor penghambat dan pendukung dalam mengembangkan potensi desa diatas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan pada latar belakang diatas, dan dasar pemikiran dalam yang terdapat didalamnya, maka dapat ditarik mengenai rumusan masalah tersebut yang diantaranya :

1. Bagaimana pemberdayaan masyarakat Islam berbasis potensi desa melalui wisata taman lokajaya di Desa Tengguli, Kec. Bangsri, Kab. Jepara?
2. Apa saja kendala yang ada dalam memberdayakan masyarakat Islam berbasis potensi desa melalui wisata taman lokajaya di Desa Tengguli, Kec. Bangsri, kab. Jepara?

D. Tujuan Penelitian

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui diskripsi mengenai pemberdayaan masyarakat Islam berbasis potensi desa di Desa Tengguli, Kec. Bangsri, Kab. Jepara
2. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kendala yang ada pada pemberdayaan masyarakat Islam berbasis potensi desa melalui wisata taman lokajaya di Desa Tengguli, Kec. Bangsri, kab. Jepara?

E. Manfaat Peneliti

1. Manfaat Teoristis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu manfaat ilmiah kepada khalayak umum, dan memberikan informasi kepada Fakultas dakwah dan Komunika Islam terutama pada prodi Pengembangan Masyarakat Islam mengenai upaya dalam mengembangkan potensi desa yang terfokuskan pada pemberdayaan masyarakat desa.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki kegunaan praktis sebagai berikut:

- a. Memberikan kontribusi yang positif untuk pemerintah sebagai bahan evaluasi dalam upaya

mengimplementasikan UU tentang Desa dan Permendes terkait pemberdayaan masyarakat desa.

- b. Memberikan wawasan kepada masyarakat atau lembaga dalam upaya mengembangkan potensi desa
- c. Memberikan sumbangsih dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat khususnya untuk Desa Tengguli dalam meningkatkan potensi desa.

F. Sistematika Penulis

Penulisan karya ilmiah harus bersifat sistematis, dalam penulisan skripsi ini pun harus ditulis secara berkesinambungan. Adapun dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang diantaranya sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika penulisan

BAB II : Kajian teori

Bab ini peneliti membahas mengenai : kajian teori terkait judul, kerangka berfikir, pertanyaan penelitian.

BAB III : Metode penelitian

Dalam bab III ini terdiri dari : jenis dan pendekatan, setting pendekatan, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV: Hasil penelitian dan pembahasan,Bab IV ini terdiri dari gambaran objek penelitian, diskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian.

BAB V: Penutup

Dalam bab V ini terdiri dari : simpulan dan saran – saran.